

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diambil dari data hasil observasi. Observasi dilakukan pada waktu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum dilaksanakannya pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan pelaksanaan *posttest* dilaksanakan setelah pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4.1**

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Kelompok
1	Jumat/27 November 2015	<i>Pretest</i>	- Eksperimen - Kontrol
2	Senin/31 November 2015	Perlakuan dengan menggunakan APE outdoor	-Eksperimen
3	Selasa/01 Desember 2015	Perlakuan dengan menggunakan APE outdoor	-Eksperimen
4	Rabu/ 02 Desember 2015	Perlakuan dengan tidak menggunakan APE outdoor	-Kontrol
5	Kamis/03 Desember 2015	Perlakuan dengan tidak menggunakan APE outdoor	-Kontrol
6	Jumat/04 Desember 2015	<i>Posttest</i>	- Eksperimen - Kontrol

#### 4.1.1 Pelaksanaan *Pretest*

Tujuan dari diadakannya *pretest* yaitu untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas. Hasil dari *pretest* kemudian digunakan untuk mengukur tingkat normalitas dan homogenitas dari data tersebut.

*Pretest* dilaksanakan sebelum pemberian perlakuan pada kedua kelas. *Pretest* diberikan pada Kelas A<sub>1</sub> sebagai kelompok eksperimen dan di Kelas A<sub>2</sub> sebagai kelompok kontrol pada tanggal 27 November 2015.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *pretest* melalui observasi dengan mengamati selama kegiatan berlangsung. Hasil dari rata-rata nilai *pretest* pada kelompok eksperimen 8,75 sedangkan pada kelompok kontrol 8,58. Kemudian nilai total *pretest* dari kedua kelompok tersebut digunakan untuk melakukan uji normalitas dan uji homogenitas data yang akan digunakan sebagai uji prasyarat analisis data.

**Tabel 4.2**  
**Hasil dari *pretest* kelompok eksperimen**

No	Nama Anak	Nilai <i>Pretest</i>												Total
		1 keseimbangan				2 kelincahan				3 kekuatan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Amel				4				4				4	12
2	Aga		2				2				2			6
3	Sifa		2					3			2			7
4	Bagas				4				4				4	12
5	Caca			3				3				3		9
6	Ezza			3			2				3			8
7	Fahmi			3			2				2			7
8	Febry				4				4				4	12
9	Hendrik		2				2				2			6
10	Adit			3				3				3		9
11	Ilham			3				3				3		9
12	Afi		2					3				3		8

Total Nilai *Pretest* = 105

**Tabel 4.3**  
**Hasil dari *pretest* dari kelompok kontrol**

No	Nama Anak	Nilai <i>Pretest</i>												Total
		1 keseimbangan				2 kelincahan				3 kekuatan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Mizan		2				2				2			6
2	Livi			3			2					3		8
3	Fachri			3				3				3		8
4	Kemal				4				4				4	12
5	Naufal			3				3				3		9
6	Dinda			3				3			2			8
7	Mila		2				2				2			6
8	Ragil				4				4				4	12
9	Raihan			3			2				2			6
10	Sandi				4				3			3		10
11	Fanka			3			2				2			7
12	Ferdi			3				3				3		9

Total Nilai *Pretest* = 101

#### 4.1.2 Pelaksanaan Perlakuan (*Treatment*)

Pemberian perlakuan (*treatment*) dilaksanakan pada tanggal 31 November 2015 dan 01 Desember 2015 di TK Aisyiyah 29 Surabaya. Perlakuan diberikan pada dua kelas yaitu Kelas A<sub>1</sub> dan Kelas A<sub>2</sub> yang mana pada Kelas A<sub>1</sub> dijadikan sebagai kelompok eksperimen sedangkan kelas A<sub>2</sub> di jadikan kelompok kontrol.

##### 1) Kelompok Eksperimen dengan Menggunakan *APE outdoor*

###### 1) Pertemuan Pertama (Senin, 31 November 2015)

Proses belajar mengajar dimulai pukul 07.00 ditandai dengan bunyi bel sekolah. Seluruh anak berlari menuju lapangan dan langsung berbaris sesuai dengan barisan kelasnya masing-masing. Guru bersama seorang anak memimpin pembacaan ikrar, rukun iman dan rukun islam. Anak

memasuki kelas mereka masing-masing dengan cara membentuk seperti kereta di belakang guru kelas mereka. Anak masuk ke dalam kelas masing-masing, anak duduk melingkar di karpet dan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada anak. Dilanjutkan berdoa memulai belajar dan membaca Asmaul Husna. Anak dan guru menyanyikan beberapa lagu ayam dan bebek yang sesuai dengan tema pada hari itu.

Anak-anak diajak keluar untuk melakukan kegiatan pembelajaran praktik menggunakan *APE outdoor*. Kegiatan ini dimulai guru dengan mengajak anak-anak melakukan gerakan-gerakan kecil yang diikuti dengan nyanyian. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan rasa senang dan rileks sebelum mereka melakukan kegiatan.

Kegiatan meniti tali dilakukan dengan cara anak berbaris menjadi dua kelompok kemudian guru menjelaskan aturan. Anak-anak dengan sabar menunggu giliran sesuai dengan urutan barisnya, dimulai dari depan kemudian belakangnya dan seterusnya sampai baris yang paling belakang. Guru memberikan aba-aba lalu anak berjalan meniti tali dengan panjang 4 meter. Anak yang sudah selesai meniti tali dilanjutkan dengan mengambil bola di keranjang dan berlari *zig-zag* melewati rintangan yang dibuat secara bolak balik kemudian dimasukkan keranjang. Anak yang berhasil berlari dan memasukkan bola ke dalam keranjang diberi *sticker*. Setelah selesai melakukannya, anak akan memberikan bola kepada teman lain yang belum melakukan.

Saat kegiatan berlangsung ada beberapa kejadian yang muncul dari anak yakni ada beberapa anak yang sampai jatuh saat mengubah arah

karena larinya terlalu cepat, ada anak yang larinya pelan-pelan karena takut terjatuh, dan ada anak yang larinya tidak melewati rintangan tetapi meloncati rintangan. Anak tampak antusias mengikuti kegiatan ini, hal tersebut terbukti sorak-sorak anak memberikan semangat kepada teman-temannya yang sedang berlari dan semangat anak mengikuti kegiatan ini. Bahkan setelah selesai kegiatan ada beberapa anak yang masih ingin bermain dan memasukkan bola ke dalam keranjang. Setelah bel istirahat berbunyi anak-anak istirahat kemudian berdoa dan makan bekal secara bersama-sama.

## 2) Pertemuan Kedua (Selasa, 01 Desember 2015)

Proses belajar mengajar dimulai pukul 07.00 ditandai dengan bunyi bel sekolah. Seluruh anak berlari menuju lapangan, langsung berbaris sesuai dengan barisan kelasnya masing-masing. Guru mengajak seorang anak memimpin pembacaan ikrar, rukun iman dan rukun islam. Selanjutnya anak memasuki kelas dengan cara bermain tebak-tebakkan siapa teman nya. Anak yang bisa menebak temannya dengan cara ditutup matanya dengan kain. Anak yang bisa menebak bisa masuk kelas.

Anak masuk ke dalam kelas masing-masing dan duduk melingkar di karpet. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada anak. Dilanjutkan dengan berdoa memulai belajar dan membaca asmaul husna. Anak bermain tepuk macam-macam binatang dengan guru, anak-anak diajak keluar untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan APE *outdoor*.

Kegiatan ini dimulai guru dengan mengajak anak-anak melakukan gerakan-gerakan kecil yang diikuti dengan nyanyian. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan rasa senang dan rileks sebelum mereka melakukan kegiatan.

Kegiatan menggunakan tangga majemuk pada kelas A<sub>1</sub>, guru menjelaskan aturan dan memberikan kesempatan kepada salah satu anak untuk memberikan contoh. Setelah anak-anak mengerti kegiatan baru di mulai. Anak-anak berbaris menunggu gilirannya untuk memanjat dan bergelayut sebanyak 3 ayunan pada tangga majemuk. Sebelum memanjat anak diberi tongkat kecil yang dihias dengan kertas asturo (*lolipop* kertas) agar anak lebih tertarik. Anak memanjat sampai atas kemudian menancapkan tongkat pada *styrofoam* yang sudah disediakan. Setelah tongkat tertancap, anak menggantung dan bergelayut mengayunkan badannya beberapa kali. Kemudian anak turun melalui anak tangga. Setelah bel istirahat berbunyi anak-anak istirahat kemudian berdoa dan makan bekal secara bersama-sama.

#### **b. Kelompok Kontrol tanpa Menggunakan APE outdoor**

##### 1) Pertemuan Pertama (Rabu, 02 Desember 2015)

Proses belajar mengajar dimulai pukul 07.00 ditandai dengan bunyi bel sekolah. Seluruh anak berlari menuju lapangan dan langsung berbaris sesuai dengan barisan kelasnya masing-masing. Guru mengajak seorang anak memimpin pembacaan ikrar, rukun iman dan rukun islam. Anak memasuki kelas mereka masing-masing dengan cara bermain hompimpa sampai anak habis. Anak masuk ke dalam kelas masing-masing, anak

duduk melingkar di karpet dan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada anak. Dilanjutkan dengan berdoa memulai belajar dan membaca Asmaul Husna serta menyanyikan lagu macam-macam binatang (kelinci, ayam).

Anak-anak diajak keluar untuk melakukan kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan APE *outdoor*. Kegiatan ini dimulai guru dengan mengajak anak-anak melakukan gerakan-gerakan kecil yang diikuti dengan nyanyian. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan rasa senang dan rileks sebelum mereka melakukan kegiatan.

Pada kegiatan berjalan lurus dilakukan dengan cara anak berbaris menjadi dua kelompok kemudian guru menjelaskan aturan. Anak-anak dengan sabar menunggu gilirannya sesuai dengan urutan barisnya, dimulai dari depan kemudian belakangnya dan seterusnya sampai baris yang paling belakang.

Kegiatan selanjutnya berjalan *zig-zag*. Kegiatan dilakukan secara bergantian sampai selesai. Setelah bel istirahat berbunyi anak-anak istirahat kemudian berdoa dan makan bekal secara bersama-sama.

## 2) Pertemuan Kedua (Kamis, 04 Desember 2015)

Proses belajar mengajar dimulai pukul 07.00 ditandai dengan bunyi bel sekolah. Seluruh anak berlari menuju lapangan anak langsung berbaris sesuai dengan barisan kelasnya masing-masing. Guru bersama seorang anak memimpin pembacaan ikrar, rukun iman dan rukun islam. Anak memasuki kelas mereka masing-masing dengan cara menjawab quiz yang diberikan guru tentang macam-macam binatang dan anak yang bisa

menjawab bisa langsung masuk kelas. Anak masuk ke dalam kelas masing-masing dan duduk melingkar di karpet, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa memulai belajar dan membaca Asmaul Husna. Dilanjutkan dengan syair binatang ayam

Anak-anak diajak keluar untuk melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan APE *outdoor*. Kegiatan ini dimulai guru dengan mengajak anak-anak melakukan gerakan-gerakan kecil yang diikuti dengan nyanyian. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan rasa senang dan rileks sebelum mereka melakukan kegiatan.

Pada kegiatan ini anak-anak diajak melompat sambil tepuk tangan dan bermain yang dipimpin oleh guru, anak-anak mengikuti gerakan tersebut. Guru mengajak anak bermain kerjasama dengan temannya. Tiga anak menjadi satu kelompok, cara bermainnya, dua anak berpegangan dan satu anak bergelayut di tengah-tengahnya. Setelah bel istirahat berbunyi anak-anak istirahat kemudian berdoa dan makan bekal secara bersama-sama.

#### **4.1.3 Pelaksanaan *Posttest***

*Posttest* diberikan setelah adanya pemberian perlakuan (*treatment*). Kegiatan ini dilakukan pada hari jumat tanggal 5 Desember 2015. Kegiatan yang diberikan sama pada anak baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Tujuan diberikannya *posttest* ini yaitu untuk mengetahui kemampuan anak setelah diberikan perlakuan. Nilai total *posttest* dari kedua kelompok tersebut kemudian digunakan untuk



melakukan uji t (*t-test*). Digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hasil perbedaan setelah perlakuan (*treatment*) dari kedua kelas tersebut

**Tabel 4.4**  
**Hasil dari *posttest* dari kelompok eksperimen**

No	Nama Anak	Nilai <i>Posttest</i>												Total
		1				2				3				
		keseimbangan				kelincahan				kekuatan				
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Amel				4				4				4	12
2	Aga				4				4				4	12
3	Sifa				4			3					4	11
4	Bagas				4				4				4	12
5	Caca				4				4			3		11
6	Ezza				4				4				4	12
7	Fahmi				4				4				4	12
8	Febry				4				4				4	12
9	Hendrik				4				4				4	12
10	Adit			3					4				4	11
11	Ilham				4				4				4	12
12	Afi				4				4				4	12

Total nilai = 139

**Tabel 4.5**  
**Hasil dari *posttest* dari kelompok kontrol**

No	Nama Anak	Nilai <i>Posttest</i>												Total
		1				2				3				
		Keseimbangan				kelincahan				kekuatan				
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Mizan		2				2				2			6
2	Livi			3			2				3			8
3	Fachri			3			3				3			9
4	Kemal				4				4				4	12
5	Naufal			3			3				3			9
6	Dinda			3			3			2				8
7	Mila		2				2			2				6
8	Ragil				4				4				4	12
9	Raihan		2				2			2				6
10	Sandi				4		3				3			10
11	Fanka			3			2			2				7
12	Ferdi			3			3				3			9

Total Nilai = 102

## 4.2. Analisa Data

### 4.2.1 Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengolahan data lebih lanjut maka dilakukan pengujian prasyarat penelitian yaitu normalitas. Kemudian dilakukan pengolahan data setelah diperoleh data hasil *pretest* yang terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh di lapangan terdistribusi normal atau tidak. Sebab uji hipotesis baru bisa digunakan apabila data tersebut terdistribusi normal.

Data yang akan diujikan yaitu data hasil dari rata-rata jumlah nilai *pretest*. Hasil dari perhitungan uji normalitas dengan menggunakan tes satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ( $p=0.05$ ), hasil terlampir dan diperoleh hipotesis:

$H_0$  = data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  = data sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria Uji:  $H_0$  ditolak apabila *asymptotic significant value* uji *Kolmogorov-Smirnov*  $< 0,05$ .

Hasil dari uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.00 menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dilihat pada Tabel 4.6

**Tabel 4.6**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Eksperimen	Kontrol
N		12	12
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	8.75	8.42
	Std. Deviation	2.221	2.109
Most Extreme Differences	Absolute	.205	.162
	Positive	.205	.162
	Negative	-.178	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.711	.560
Asymp. Sig. (2-tailed)		.693	.912

a. Test distribution is Normal.

Kesimpulan:

Dari hasil tabel *out put* diatas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,693 untuk kelompok eksperimen dan 0,912 untuk kelompok kontrol. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data mempunyai varian yang sama atau dapat dikatakan kedua data terdistribusi normal.

### 1.2.2 Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel penelitian tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya dicari nilai homogenitasnya untuk mengetahui bahwa siswa dalam kedua kelompok tersebut berada pada kondisi yang homogen atau dapat dikatakan memiliki kemampuan yang sama. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program SPSS 16 untuk menguji data dan mengetahui sampel data yang diperoleh dalam penelitian bersifat homogen.

Hipotesis:

$H_0$  = data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau homogen

$H_1$  = data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang tidak sama atau dikatakan tidak homogen

Kriteria uji  $H_0$  ditolak apabila *asymptotic significant value* < 0,05.

Hasil dari uji homogenitas melalui *lavene* yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.00 dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut.

**Tabel 4.7**

**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.522	4	7	.070

Kesimpulan:

Dari hasil tabel *out put* diatas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,07. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data mempunyai varian yang sama atau dapat dikatakan kedua data bersifat homogen.

**4.2.3 Uji t (t-test)**

Dalam penelitian ini menggunakan uji t (*t-test*), untuk menguji hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan alat permainan edukatif (APE) *outdoor* dengan yang tidak menggunakan alat permainan edukatif (APE) *outdoor*.

Hipotesis statistik untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ dan } H_1 : \mu_1 > \mu_2.$$

$\mu_1$  = Nilai rata-rata hasil belajar anak yang pembelajarannya dengan menggunakan alat permainan edukatif (APE) *outdoor* (kelompok eksperimen).

$\mu_2$  = Nilai rata-rata hasil belajar anak yang pembelajarannya tanpa menggunakan alat permainan edukatif (APE) *outdoor* (kelompok kontrol).

$H_0$  = Nilai rata-rata hasil belajar anak kelompok eksperimen sama dengan nilai rata-rata hasil belajar anak kelompok kontrol.

$H_1$  = Nilai rata-rata hasil belajar anak kelompok eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata hasil belajar anak kelompok kontrol.

Kriteria yang di gunakan untuk menguji hipotesis t ini adalah memakai taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

$H_0$  = Tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol

$H_1$  = Ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  di terima

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima

Hasil dari uji kedua kelompok untuk test keseimbangan dapat dilihat pada

Tabel 4.8 dan 4.9 dibawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Group Statistics**

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Eksperimen	12	3.92	.289	.083
	Kontrol	12	3.00	.739	.213

Pada tabel 4.8 group statistik, terlihat rata-rata (mean) untuk kelompok eksperimen (keseimbangan) adalah 3,92 dan untuk kelompok kontrol adalah 3,00 dapat diartikan bahwa rata-rata nilai *posstest* untuk keseimbangan kelompok eksperimen lebih besar dari rata-ratanilai *posstest* untuk keseimbangan kelompok kontrol.

**Tabel 4.9**

*Independent Samples Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	4.376	.048	4.005	22	.001	.917	.229	.442	1.391
	Equal variances not assumed			4.005	14.284	.001	.917	.229	.427	1.407

Pada tabel 4.8 *Independent Samples Test*, terlihat nilai sig 0,048 hipotesis pada penelitian ini jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka H0 di terima dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka H0 di tolak dan H1 di terima. Nilai sig  $0,048 < 0,05$  menolak H0 menerima H1, berarti pada uji t (*t-test*) keseimbangan ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0 = t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_1 = t_{hitung} > t_{tabel}$ . Di ketahui  $t_{hitung} = 4,005 > 2,080$  maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ .

**Tabel 4.10**  
**Group Statistics**

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Eksperimen	12	3.92	.289	.083
	Kontrol	12	2.75	.754	.218

Pada tabel 4.10 group statistik, terlihat rata-rata (mean) untuk kelompok eksperimen (kelincahan) adalah 3,92 dan untuk kelompok kontrol adalah 2,75 dapat diartikan bahwa rata-rata nilai *posstest* untuk kelincahan kelompok eksperimen lebih besar dari rata-rata nilai *posstest* untuk kelincahan kelompok kontrol.

**Tabel 4.11**  
**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	13.385	.001	5.007	22	.000	1.167	.233	.683	1.650
	Equal variances not assumed			5.007	14.159	.000	1.167	.233	.667	1.666

Pada tabel 4.11 *Independent Samples Test*, terlihat nilai sig 0,001 hipotesis pada penelitian ini jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  di terima dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima. Nilai sig  $0,001 < 0,05$  menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ , berarti pada uji t (*t-test*) kelincahan ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Di ketahui t hitung =  $5,007 > 2,080$  maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ .

**Tabel 4.12**  
**Group Statistics**

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Eksperimen	12	3.92	.289	.083
	Kontrol	12	2.75	.754	.218

Pada tabel 4.12 group statistik, terlihat rata-rata (mean) untuk kelompok eksperimen (kekuatan) adalah 3,92 dan untuk kelompok kontrol adalah 2,75 dapat diartikan bahwa rata-rata nilai *posstest* untuk kelincahan kelompok eksperimen lebih besar dari rata-rata nilai *posstest* untuk kelincahan kelompok kontrol.



**Tabel 4.13**

***Independent Samples Test***

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	13.385	.001	5.007	22	.000	1.167	.233	.683	1.650
	Equal variances not assumed			5.007	14.159	.000	1.167	.233	.667	1.666

Pada tabel 4.13 *Independent Samples Test*, terlihat nilai sig 0,001 hipotesis pada penelitian ini jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  di terima dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima. Nilai sig  $0,001 < 0,05$  menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ , berarti pada uji t (*t-test*) kekuatan ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.. Di ketahui t hitung =  $5,007 > 2,080$  maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ .

**Tabel 4.14**

***Group Statistics***

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Eksperimen	12	11.67	.492	.142
	Kontrol	12	8.58	2.021	.583

Pada tabel 4.14 group statistik, hasil total rata-rata (mean) untuk kelompok eksperimen adalah 11,67 dan untuk kelompok kontrol adalah 8,58 dapat diartikan total rata-rata nilai *posstest* untuk kelompok eksperimen lebih besar dari rata-rata nilai *posstest* untuk kelincahan kelompok kontrol.

**Tabel 4.15**  
***Independent Samples Test***

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	11.316	.003	5.135	22	.000	3.083	.600	1.838	4.328
	Equal variances not assumed			5.135	12.302	.000	3.083	.600	1.779	4.388

Pada tabel 4.15 *Independent Samples Test*, terlihat nilai sig 0,003 hipotesis pada penelitian ini jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  di terima dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima. Nilai sig 0,003  $< 0,05$  menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ , berarti pada uji t (*t-test*) untuk total nilai kelompok eksperimen dan kontrol ada perbedaan yang signifikan. Di ketahui t hitung = 5,135  $> 2,080$  maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ .

Dengan demikian hasil *posttest* diatas dapat menguji kebenaran hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan pada

pembelajaran dengan menggunakan alat permainan edukatif (APE) *outdoor* terhadap keterampilan motorik kasar anak usia 4-5 tahun, diterima. Sehingga penelitian ini dapat menunjukkan bahwa penggunaan alat permainan edukatif (APE) *outdoor* dapat mempengaruhi keterampilan motorik kasar anak usia 4-5 tahun.

### 4.3 Pembahasan

Hasil uji normalitas yang diperoleh nilai *Asymptotic Significant Value* dari uji *Kolmogorov-Smirnov* diketahui sebesar 0,693 untuk kelompok eksperimen dan 0,912 untuk kelompok kontrol, jadi kedua kelompok di ketahui mempunyai nilai signifikan  $\geq 0,05$ . Hipotesis nol diterima yang artinya data dari kedua kelas berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas penelitian diketahui nilai sig pada *Based on Mind* adalah sebesar 0,07 artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.  $H_0$  diterima, dari kedua kelas tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan dapat disimpulkan bahwa anak dari kedua kelas memiliki tingkat homogenitas yang sama. Maka apabila setelah diberikan perlakuan (*treatment*) pada kedua kelas terdapat perbedaan hasil antara kedua kelas, hal itu bukan dikarenakan perbedaan kemampuan awal dari keduanya, melainkan karena dari kedua kelas tersebut mendapatkan perlakuan (*treatment*) yang berbeda saat proses pembelajaran.

Hasil analisis hipotesis statistik dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_1$  diterima, berarti dalam penggunaan alat permainan

edukatif (APE) *outdoor* memiliki pengaruh terhadap keterampilan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah 29 Surabaya.

Perbedaan dari hasil nilai *posttest* pada kedua kelompok disebabkan karena pemberian perlakuan (*treatment*) yang berbeda antara masing-masing kelas sehingga hasil yang diterima juga berbeda. Peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan APE *outdoor* pada kelompok eksperimen dan tidak menggunakan APE *outdoor* pada kelompok kontrol.

Pada setiap kegiatan keterampilan motorik kasar yang di berikan terlihat ada perbedaan yang signifikan dari hasil uji t (*t -test*). Kegiatan keseimbangan mempunyai nilai signifikan 0,048, karena mempunyai nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_1$  di terima, jadi terlihat ada perbedaan yang signifikan. Kegiatan kelincahan mempunyai nilai signifikan 0,001, karena mempunyai nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_1$  di terima, jadi ada perbedaan yang signifikan. Kegiatan kelincahan mempunyai nilai signifikan 0,001, karena mempunyai nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_1$  di terima, jadi ada perbedaan yang signifikan. Total nilai *posttest* juga terlihat menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan yaitu 0,03. Karena mempunyai nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_1$  di terima.